

ANALISIS BIAYA PRODUKSI PADA BATIK GAJAH OLING TATSAKA

(The Analysis Production Costs in Batik Gajah Oling Tatsaka)

Dwi Darmayanti

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: dwidarmayanti31@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh Batik Gajah Oling Tatsaka dan untuk mengetahui laba yang didapat oleh Batik Gajah Oling Tatsaka setelah menggunakan metode *target costing*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan objek penelitian pada Batik Gajah Oling Tatsaka. Data didapat dari hasil wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh Batik Gajah Oling Tatsaka kurang akurat dan tepat. Hal tersebut dikarenakan perhitungan yang dilakukan oleh Batik Gajah Oling Tatsaka tidak memperhitungkan biaya penyusutan gedung dan peralatan. Sehingga perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh Batik Gajah Oling Tatsaka lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan yang seharusnya. Perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh penulis untuk batik tulis adalah sebesar Rp 196.089,00 per potong batik tulis dan Rp 64.447,00 untuk per potong batik stamp/cap. Hasil dari penggunaan metode *target costing* yaitu biaya produksi untuk batik tulis adalah sebesar Rp 184.839,00 atau lebih rendah Rp 2.661 dan biaya produksi untuk batik stamp/cap adalah 56.947,00 atau lebih rendah Rp 5,103,00 dari *target cost* perusahaan.

Kata kunci: Biaya Produksi, *Target Costing*.

Abstract

This study aims to determine the cost of production calculations performed by Batik Gajah Oling Tatsaka and to determine the income earned by Batik Gajah Oling Tatsaka after using target costing. This type of research is qualitative research object on Batik Gajah Oling Tatsaka. Data obtained from interviews and observations. The results of this study indicate that the cost of production calculations performed by Batik Gajah Oling Tatsaka less accurate and precise. That is because the calculations performed by Batik Gajah Oling Tatsaka not take into account the cost of depreciation of buildings and equipment. So that the production cost calculation performed by Batik Gajah Oling Tatsaka lower than the calculation should be. Calculation costs of production conducted by the authors for batik is Rp 196.089,00 per piece of batik and Rp 64.447,00 for a piece of batik stamp/cap. Results from the use of target costing method is the cost of production of batik is Rp 184.839,00 or Rp 2.661 and lower production costs for batik stamp/cap is Rp 56.947,00 or lower Rp 5.103,00 of target cost companies.

Keywords: *Cost of Production, Target costing.*

Pendahuluan

Kemajuan dunia usaha saat ini sudah berkembang sangat pesat baik dalam skala besar maupun skala kecil. Selain sektor usaha, sektor industri saat ini juga mengalami perkembangan yang sangat pesat dan memiliki peranan yang penting dalam sektor perekonomian. Semakin pesatnya perkembangan industri ini menimbulkan para pelaku usaha harus bisa meningkatkan kualitas pelayanan baik produk ataupun jasa yang diberikan kepada para konsumen. Setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa maupun manufaktur, tentunya menginginkan usahanya semakin lama semakin

berkembang sesuai tujuan yang ingin dicapai, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Salah satu tujuan dari perusahaan sekaligus keinginan dari setiap perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak terlepas dari pengaruh biaya produksi. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Besar kecilnya biaya produksi dalam suatu perusahaan sangat tergantung dari manajemen perusahaan, biaya pembelian bahan baku, biaya upah tenaga kerja, biaya overhead pabrik, serta biaya bahan penunjang. Dalam

perusahaan manufaktur, masalah biaya produksi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena kesalahan dalam menentukan biaya produksi akan membawa pengaruh yang tidak baik bagi perusahaan, misalnya suatu perusahaan menetapkan harga jualnya terlalu tinggi dibandingkan dengan biaya pokok produksinya, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menjual hasil produksinya sehingga perusahaan kurang mampu bersaing dengan usaha yang lain. Begitu dengan sebaliknya jika perusahaan menjual produknya dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan biaya produksi maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian. Dengan demikian, jika perusahaan ingin menentukan biaya pokok produksinya secara tepat, maka perusahaan tersebut harus menghitung dengan seteliti mungkin terhadap biaya yang dikeluarkan untuk membuat suatu produk. Saat ini banyak usaha-usaha kecil yang kurang memperhatikan dalam menghitung biaya produksinya. Kondisi ini disebabkan karena kurang pemahaman pelaku usaha kecil dalam bidang akuntansi. Proses pencatatan akuntansi tidak dilakukan secara teratur merupakan salah satu fakta yang sering terjadi pada pelaku usaha kecil. Batik Gajah Oling Tatsaka merupakan industri kecil dan menengah yang memproduksi berbagai macam batik, mulai dari batik tulis sampai dengan batik stamp/cap. Permasalahan yang ada pada Batik Gajah Oling Tatsaka yaitu mengenai laba yang diperoleh tidak sesuai dengan laba yang diinginkan oleh perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pembekakan biaya produksi. Selain itu Batik Gajah Oling Tatsaka juga tidak menggolongkan biaya produksi secara tepat. Sehingga membuat perhitungan biaya produksinya juga kurang akurat. Bapak Edy Fitrianto tidak melakukan hal tersebut dikarenakan kurang pemahamannya terhadap perhitungan biaya produksi. Banyaknya usaha yang sejenis bermunculan mendorong Batik Gajah Oling Tatsaka untuk memiliki strategi yang bagus dalam manajemen biaya produksi. Selain itu, dalam segi pencatatan biaya Batik Gajah Oling Tatsaka juga harus teliti dan tepat dalam menggolongkannya. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh Batik Gajah Oling Tatsaka untuk menghitung biaya produksi agar laba yang diinginkan dapat terpenuhi yaitu menggunakan metode *target costing*. *Target costing* adalah suatu metode penentuan biaya produk berdasarkan harga yang bersedia dibayar oleh konsumen, yang bertujuan untuk mengurangi biaya agar laba yang diinginkan dapat tercapai (Himawan: 2005). Dengan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perhitungan biaya produksi pada produk yang dihasilkan oleh Batik Gajah Oling Tatsaka dengan judul: "Analisis Biaya Produksi Pada Batik Gajah Oling Tatsaka".

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah Batik Gajah Oling Tatsaka, yang beralamat di Jl. SMAN 1 Cluring-Simbar 11 Kulon Ban Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang

digunakan yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (dalam sugiyono 2010: 91) adalah dengan cara mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data yang dihasilkan dari wawancara atau pun dengan cara observasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sejarah Batik Gajah Oling Tatsaka

Industri Batik Gajah Oling Tatsaka merupakan industri yang memproduksi batik, baik batik tulis maupun batik stamp dengan banyak motif. Batik yang diunggulkan di Batik Gajah Oling Tatsaka yaitu batik khas Banyuwangi yaitu dengan motif gajah oling. Industri Batik Gajah Oling Tatsaka ini berdiri sejak tahun 2009, ketika Bapak Edy Fitrianto memiliki modal dan ingin mendirikan industri Batik Gajah Oling Tatsaka dengan keterampilan yang dimiliki. Industri Batik Gajah Oling Tatsaka beralamat di Jl.SMA 1 Cluring, Dusun Simbar II Kulon Ban, Desa Tampo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi.

Bapak Edy Fitrianto mendirikan industri ini bertujuan untuk mencari laba, untuk meningkatkan taraf ekonomi dengan usahanya sendiri dan untuk membuka lapangan pekerjaan di daerah tempat usahanya berdiri. Sebagai pemilik industri Batik Gajah Oling Tatsaka Edy Fitrianto sudah memiliki ketrampilan dalam hal membatik sejak tahun 2001 diawali dengan menjadi karyawan pada industri yang sejenis. Edy Fitrianto berkeinginan untuk mengembangkan usahanya dan memperluas jangkauan pasarnya.

Saat ini industri Batik Gajah Oling Tatsaka cukup berkembang ini dibuktikan dengan batik Bapak Edy Fitrianto ini dipercaya sebagai batik yang digunakan sebagai seragam para guru maupun siswa di sebagian wilayah Kabupaten Banyuwangi diantaranya yaitu SD Kalibaru, Glemor, SMK Tegalsari, SMAN 1 Bangorejo, Purwoharjo, Srono dan Wongsorejo.

Hasil Penelitian

Biaya produksi Batik Gajah Oling Tatsaka untuk memproduksi 114 potong batik tulis dan 1.828 potong batik stamp/cap.

Biaya produksi Batik Gajah Oling Tatsaka

No	Keterangan	Batik Tulis (Rp)	Batik Stamp/cap (Rp)
1	Bahan Baku		
	Bahan baku utama		

	Kain katun merser	349234	5600000
	Bahan baku penolong		
	Malam	2.565.000	27420000
	pewarna	3.420.000	54.840.000
	Pemati warna	684000	12.000.000
2	Biaya tenaga kerja		
	menchanting	5.700.000	-
	mangecap	-	2.742.000
	Menyelup dan menolet	114000	1.828.000
	Lorot dan finishing	114000	1.828.000
	packing	114000	1.828.000
3	Biaya Overhead		
	listrik	8218	131781
	gas	768000	512000
	Tas dan label	114000	1828000
	Makan karyawan dan lain-lain	7280000	5720000
	Penyusutan gedung dan peralatan		
	gedung	1000000	1500000
	kompur	18000	12000
	gas	19500	13000
	wajan	5000	3333
	Stamp/cap	-	2500
	chanting	18750	-
	gawangan	62500	-

(Sumber: hasil olahan penulis)

Perhitungan Biaya Produksi

Peneliti menghitung biaya produksi menggunakan metode *full costing*, karena metode *full costing* memperhitungkan semua biaya baik bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead baik yang bersifat tetap maupun variabel. Setelah unsur-unsur biaya produksi dihitung, mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, berikut ini merupakan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing*:

Perhitungan Biaya Produksi Batik Tulis

Bahan Baku	
Bahan baku utama	
Kain katun merser	349234
Bahan baku penolong	
Malam	2.565.000
pewarna	3.420.000

Pemati warna	684000
Biaya tenaga kerja	
menchanting	5.700.000
Menyelup dan menolet	114000
Lorot dan finishing	114000
packing	114000
Biaya Overhead	
listrik	8218
gas	768000
Tas dan label	114000
Makan karyawan dan lain-lain	7280000
Penyusutan gedung dan peralatan	1123750
Biaya Produksi Batik	22.354.202
Jumlah produk batik	114 potong
Biaya produksi per potong batik	196,09

Dari data di atas dijelaskan bahwa untuk memproduksi 114 potong batik tulis Gajah Oling Tatsaka biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 22.354.202,00. Sehingga biaya produksi per potong batik dengan ukuran dua meter adalah Rp 196.089,00.

Jika biaya produksi ditambahkan dengan biaya non produksi yaitu biaya administrasi dan biaya pemasaran kemudian dibandingkan dengan harga jual batik tulis Gajah Oling Tatsaka maka dapat diketahui besarnya laba/rugi yang diperoleh Batik Gajah Oling Tatsaka. Biaya pemasaran batik gajah oling dalam sebulan sebesar Rp 600.000,00. Berikut ini merupakan perhitungan laba/rugi batik tulis yang ada pada Batik Gajah Oling Tatsaka:

Laporan Laba/Rugi Batik Tulis

Penjualan 114 potong x Rp 250.000	28.500.000
Dikurangi biaya produksi	
Biaya produksi	(22.354.202)
Labanya kotor	6.145.798
Dikurangi biaya usaha	
Biaya administrasi & umum	20.000
Biaya pemasaran	600.000
Labanya bersih usaha	5.525.798

Dari perhitungan di atas dapat diketahui laba yang di dapat oleh Batik Gajah Oling Tatsaka untuk produk batik tulis yang ditambah dengan motif tukik adalah sebesar Rp 5.525.798,00.

Perhitungan Biaya Produksi Batik stamp/cap

Bahan Baku	
Bahan baku utama	
Kain katun merser	5.600.000
Bahan baku penolong	
Malam	27.420.000
pewarna	54.840.000
Pemati warna	12.000.000
Biaya tenaga kerja	
mengecap	2.742.000
Menyelup dan menolet	1.828.000
Lorot dan finishing	1.828.000
packing	1.828.000
Biaya Overhead	
listrik	131.781
gas	512.000
Tas dan label	1.828.000
Makan karyawan dan lain-lain	5.720.000
Penyusutan gedung dan peralatan	1.530.833
Biaya Produksi Batik	117.808.614
Jumlah produk batik	1.828 potong
Biaya produksi per potong batik	64.447

Dari data di atas dijelaskan bahwa untuk memproduksi 1.828 potong batik stamp/cap Gajah Oling Tatsaka biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 117.808.614,00. Sehingga biaya produksi per potong batik dengan ukuran dua meter adalah Rp 1.400.000,00. Berikut ini merupakan perhitungan laba/rugi batik stamp/cap yang ada pada Batik Gajah Oling Tatsaka:

Laporan Laba/Rugi Batik Stamp/cap

Penjualan 1.828 potong x Rp 85.000	155.380.000
Dikurangi biaya produksi	
Biaya produksi	(117.808.614)
Labanya kotor	37.571.386
Dikurangi biaya usaha	
Biaya administrasi & umum	30000
Biaya pemasaran	(1.400.000)
Labanya bersih usaha	36.141.386

Dari perhitungan di atas dapat diketahui laba yang di dapat oleh Batik Gajah Oling Tatsaka untuk produk batik stamp

yang ditambah dengan motif tukik adalah sebesar Rp 36.141.386,00.

Setelah dilakukan perhitungan mengenai biaya produksi batik gajah oling tatsaka maka hasilnya adalah laba yang diharapkan oleh perusahaan masih belum tercapai, sehingga penulis menyarankan untuk menggunakan metode *target costing*.

Perhitungan Biaya Produksi dengan Menggunakan Metode Target Costing

Target costing adalah suatu sistem dimana penentuan harga pokok produksi sesuai dengan yang diinginkan (*target*) sebagai dasar penetapan harga jual produk yang akan memperoleh laba sesuai dengan yang diinginkan. Langkah-langkah untuk menentukan target cost adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan mengelompokkan data mengenai biaya produksi. Langkah pertama dalam perhitungan *target costing* adalah dengan mengumpulkan mengenai biaya produksi batik gajah oling tatsaka. Data-data tersebut antara lain:

a. Jumlah bahan baku, tenaga kerja, dan *Overhead* yang dibutuhkan dalam proses produksi. Mengenai data-data tentang jumlah dan harga bahan baku, tenaga kerja, *overhead* dapat dilihat pada penjelasan sebelumnya mengenai identifikasi biaya produksi batik gajah oling tatsaka.

b. Harga jual produk.

Harga jual untuk batik tulis gajah oling tatsaka adalah Rp 250.000,00 per potong dan Rp batik stamp/cap yaitu Rp 85.000,00.

2. Menentukan laba

Langkah kedua dalam perhitungan *target costing* adalah dengan menentukan target laba yang diinginkan oleh perusahaan. Data yang diperoleh oleh peneliti dengan cara wawancara dengan pemilik, pemilik usaha menginginkan laba sebesar 25% untuk batik tulis dan 27% untuk batik stamp/cap dari harga jual per potong produk atau sebesar Rp 62.500,00 untuk batik tulis dan Rp 22.950,00 untuk batik stamp.

3. Menentukan *target cost* perusahaan.

Langkah yang ketiga dalam penentuan *target costing* adalah menentukan *target cost*. *Target cost* adalah selisih dari harga jual dengan laba yang telah ditentukan oleh perusahaan. Harga jual dari Batik Gajah Oling Tatsaka untuk batik tulis adalah sebesar Rp 250.000,00 dan laba sebesar Rp 62.500,00. Sehingga *target cost* untuk produk batik tulis sebesar Rp 187.500,00. Untuk produk batik stamp harga jual dari Batik Gajah Oling Tatsaka sebesar Rp 85.000,00 sedangkan untuk laba yang ditentukan adalah sebesar Rp Rp

22.950,00. sehingga *target cost* batik stamp/cap adalah sebesar Rp 62.050,00.

4. Proses rekayasa nilai (*value engineering*)

Untuk memenuhi *target cost* yang sesuai dengan laba yang diharapkan oleh perusahaan, penulis memberikan alternatif sebagai pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan, dengan menggunakan *value engineering*. Alternatif yang diberikan oleh penulis yaitu dengan mengganti jenis malam yang digunakan oleh Batik Gajah Oling Tatsaka. Jenis malam digunakan oleh batik gajah oling tatsaka yaitu jenis malam super diganti dengan jenis malam yang biasa. Jenis malam yang super harganya Rp 30.000,00 per Kg diganti dengan jenis malam yang biasa dengan harga Rp 15.000,00 per Kg. Berikut merupakan perhitungan biaya produksi setelah mengganti jenis malam:

Perhitungan Biaya Produksi Batik Tulis

Bahan Baku	
Bahan baku utama	
Kain katun merser	349234
Bahan baku penolong	
Malam	1.282.500
pewarna	3.420.000
Pemati warna	684000
Biaya tenaga kerja	
menchanting	5.700.000
Menyelup dan menolet	114000
Lorot dan finishing	114000
packing	114000
Biaya Overhead	
listrik	8218
gas	768000
Tas dan label	114000
Makan karyawan dan lain-lain	7280000
Penyusutan gedung dan peralatan	1123750
Biaya Produksi Batik	21.071.702
Jumlah produk batik	114 potong
Biaya produksi per potong batik	184.839

Dari data di atas dijelaskan bahwa untuk memproduksi 114 potong batik tulis Gajah Oling Tatsaka biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 21.071.702,00. Sehingga biaya produksi per potong batik dengan ukuran dua meter adalah Rp 184.839,00 atau lebih rendah Rp 2.661 dari *target cost* yang telah ditentukan di awal.

Perhitungan Biaya Produksi Batik stamp/cap

Bahan Baku	
Bahan baku utama	
Kain katun merser	5.600.000
Bahan baku penolong	
Malam	13.710.000
pewarna	54.840.000
Pemati warna	12.000.000
Biaya tenaga kerja	
mengecap	2.742.000
Menyelup dan menolet	1.828.000
Lorot dan finishing	1.828.000
packing	1.828.000
Biaya Overhead	
listrik	131.781
gas	512.000
Tas dan label	1.828.000
Makan karyawan dan lain-lain	5.720.000
Penyusutan gedung dan peralatan	1.530.833
Biaya Produksi Batik	104.098.614
Jumlah produk batik	1.828 potong
Biaya produksi per potong batik	56.947

Dari data di atas dijelaskan bahwa untuk memproduksi 1.828 potong batik stamp/cap Gajah Oling Tatsaka biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 104.098.614,00. Sehingga biaya produksi per potong batik dengan ukuran dua meter adalah Rp 56.947,00 atau lebih rendah Rp 5.103,00 dari *target cost* yang telah ditentukan di awal.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan perhitungan dari bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh Batik Gajah Oling Tatsaka masih belum sesuai dengan perhitungan biaya produksi yang sebenarnya menurut akuntansi. Hal tersebut dikarenakan dalam perhitungan biaya produksi batik Gajah Oling Tatsaka tidak memperhitungkan biaya penyusutan gedung dan peralatan.

Hasil perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh penulis untuk batik tulis adalah sebesar Rp 22.354.202,00 atau Rp 196.089,00 untuk per potong batik tulis. Biaya

tersebut jika dijumlahkan dengan biaya non produksi maka laba yang di peroleh oleh Batik Gajah Oling Tatsaka untuk produk batik tulis adalah Rp 5.525.798,00 atau Rp 48.472 untuk per potong batik tulis.

Hasil perhitungan biaya produksi untuk batik stamp/cap yang dilakukan penulis adalah sebesar Rp 117.808.614,00 atau Rp 64.447,00 untuk per potong batik stamp/cap. Biaya tersebut jika dijumlahkan dengan biaya non produksi, maka laba yang di peroleh oleh Batik Gajah Oling Tatsaka untuk produk batik stamp/cap adalah Rp 36.141.386,00 atau 19.770,00 per potong batik stamp/cap.

Dari hasil perhitungan tersebut laba yang diinginkan oleh perusahaan masih belum dapat tercapai, sehingga perlu dilakukannya value engineering. Pada proses value engineering penulis menawarkan alternative untuk mengganti jenis malam yang semula menggunakan malam jenis super diganti dengan malam jenis biasa. Dari alternatif tersebut biaya produksi untuk batik tulis adalah sebesar Rp 184.839,00 atau lebih rendah Rp 2.661 dan biaya produksi untuk batik stamp/cap adalah 56.947,00 atau lebih rendah Rp 5,103,00 dari *target cost* perusahaan.

Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan pada Batik Gajah Oling Tatsaka, keterbatasan dalam penelitian ini adalah produk yang digunakan dalam penelitian ini hanya batik gajah oling dengan penambahan motif tukik, sehingga untuk biaya produksinya tidak mencerminkan biaya produksi batik untuk motif yang lain.

Daftar Pustaka

- Dunia dan Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen & Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Buku I. Edisi ke-8. Terjemahan Deny arnos Kwary. Jakakarta: Salemba Empat.
- Herdinasari, Lucky Luvina. 2011. *Penerapan Metode Target Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pembuatan Tikar Tenun CV. Elresas Di Lamongan*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Himawan, Ferdinandus Agung dan Riki Pendajaya. 2005. "Penetapan Metode Target Costing Sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Mengoptimalkan Perencanaan Laba (Studi Kasus PT XYZ)". *Jurnal ESENSI*. Vol. 8, No. 2, hlm 5.
- Ibrahim, Taufik. 2011. *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran Dan Gaji Karyawan Terhadap Hasil Penjualan Pada Angrek Catering Di Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ketiga puluh. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Witjaksono. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi pertama. Cetakan pertama Yogyakarta: Graha Ilmu.